

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ROUTING DINAMIS RIPV2
DAN EIGRP PADA JARINGAN LAN MENGGUNAKAN
CISCO PACKET TRACER VERSI 8.0**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Nuringtyas Arya Laksmana
18.11.1864

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ROUTING DINAMIS RIPV2
DAN EIGRP PADA JARINGAN LAN MENGGUNAKAN
CISCO PACKET TRACER VERSI 8.0**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas AMIKOM Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Komputer
Pada Jenjang Program Sarjana – Program Studi Informatika



Disusun oleh:

**Nuringtyas Arya Laksmana
18.11.1864**

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ROUTING DINAMIS RIPV2 DAN EIGRP PADA JARINGAN LAN MENGGUNAKAN CISCO PACKET TRACER VERSI 8.0

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nuringtyas Arya Laksmana

18.11.1864

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 9 April 2021

Dosen Pembimbing,

Andika Agus Slameto, M.Kom

NIK. 190302109

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ROUTING DINAMIS
RIPV2 DAN EIGRP PADA JARINGAN LAN MENGGUNAKAN
CISCO PACKET TRACER VERSI 8.0**



DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Hanif Al Fatta, M.Kom
NIK. 1903020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : Nuringtyas Arya Laksmana
NIM : 18.11.1864**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

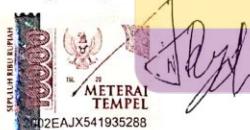
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA ROUTING DINAMIS RIPV2 DAN EIGRP PADA JARINGAN LAN MENGGUNAKAN CISCO PACKET TRACER VERSI 8.0

Dosen Pembimbing : Andika Agus Slameto, M.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 21 April 2022

Yang Menyatakan



Nuringtyas Arya Laksmana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Latar Belakang.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Router	10
2.2.2 Switch	10
2.2.3 Routing Protokol	11
2.2.4 RIPV2	11
2.2.5 EIGRP	12
2.2.6 VLSM (Variable Length Subnet Mask)	13
2.2.7 CIDR (Classless Inter-Domain Routing).....	14
2.2.8 Summarization.....	14
2.2.9 Authentication	15
2.2.10 IP Address	15
2.2.11 Class Network (IP)	16
2.2.12 Class Network (IP) Topologi Star	17
2.2.13 Kabel.....	18
2.2.14 QoS (<i>Quality of Service</i>)	18
2.2.14.1 Throughput	19
2.2.14.2 Delay.....	19
2.2.14.3 Packet loss	20
2.2.14.4 Jitter	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Gambaran Umum Penelitian.....	21
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	21
3.2.1 Hardware.....	21
3.2.2 Software	22
3.3 Alur Penelitian.....	22
3.3.1 Pengumpulan Data.....	23
3.3.2 Perancangan Jaringan	23
3.3.3 Simulasi	23
3.3.3.1 Skenario 1.....	23
3.3.3.2 Skenario 2.....	24
3.3.3.3 Skenario 3	24
3.3.4 Analisa Hasil Simulasi	25
3.3.5 Pengambilan Kesimpulan.....	25
3.4 Rancangan Penelitian	25
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	30
4.1 Perancangan	30
4.1.1 Perancangan IP	30
4.1.2 Perancangan Jaringan Komputer	33
4.2 Implementasi sistem.....	34
4.2.1 Konfigurasi Routing Dinamis RIPV2.....	35
4.2.1.1 Router Utama	35
4.2.2 Konfigurasi Routing Dinamis EIGRP	36
4.2.2.1 Router Utama	36
4.3 Pengujian Sistem.....	36
4.3.1 Skenario 1	37
4.3.2 Skenario 1 pada EIGRP	37
4.3.2.1 Penghitungan QoS.....	40
4.3.2.1.1 Throughput	40
4.3.2.1.2 Delay	41
4.3.2.1.3 Packet Loss.....	42
4.3.2.1.4 Jitter	43
4.3.3 Skenario 1 pada RIPV2.....	45
4.3.3.1 Penghitungan QoS.....	48
4.3.3.1.1 Throughput	48
4.3.3.1.2 Delay	49
4.3.3.1.3 Packet Loss.....	50
4.3.3.1.4 Jitter	51
4.3.4 Skenario 2	53
4.3.4.1 Skenario 2 pada EIGRP	54
4.3.4.1.1 Ping terus menerus	54
4.3.4.1.2 Pengujian Pengiriman Packet Ping.....	57
4.3.4.1.1.1 Penghitungan QoS	60
4.3.4.1.1.1.1 Throughput.....	60
4.3.4.1.1.1.2 Delay	61

4.3.4.1.1.1.3	Packet Loss	62
4.3.4.1.1.1.4	Jitter	63
4.3.4.2	Skenario 2 pada RIPV2.....	65
4.3.4.2.1	Ping terus menerus	65
4.3.4.2.2	Pengujian Pengiriman Packet Ping.....	68
4.3.4.1.1.1	Penghitunga QoS	71
4.3.4.1.1.1.1	Throughput.....	71
4.3.4.1.1.1.2	Delay	72
4.3.4.1.1.1.3	Packet Loss	73
4.3.4.1.1.1.4	Jitter	74
4.3.5	Skenario 3	76
4.3.5.1	Skenario 3 pada EIGRP	77
4.3.5.1.1	Topologi Jaringan Komputer setelah kabel/jalur diputus.....	77
4.3.5.1.1.1	Ping terus menerus.....	78
4.3.5.1.1.2	Pengujian Pengiriman Packet Ping	81
4.3.5.1.1.1.1	Penghitungan QoS	84
4.3.5.1.1.1.1.1	Throughput.....	84
4.3.5.1.1.1.1.2	Delay	85
4.3.5.1.1.1.1.3	Packet Loss	86
4.3.5.1.1.1.1.4	Jitter	87
4.3.5.1.2	Skenario 3 pada RIPV2	89
4.3.5.1.2.1	Topologi Jaringan Komputer setelah kabel/jalur diputus.....	89
4.3.5.1.3	Ping terus menerus	89
4.3.5.1.4	Pengujian Pengiriman Packet Ping.....	92
4.3.5.1.5	Penghitungan QoS	95
4.3.5.1.5.1	Throughput.....	95
4.3.5.1.5.2	Delay	96
4.3.5.1.5.3	Packet Loss	98
4.3.5.1.5.4	Jitter	99
4.3.6	Perbandingan Routing Dinamis RIPV2 dengan EIGRP	101
BAB V	Penutup	103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

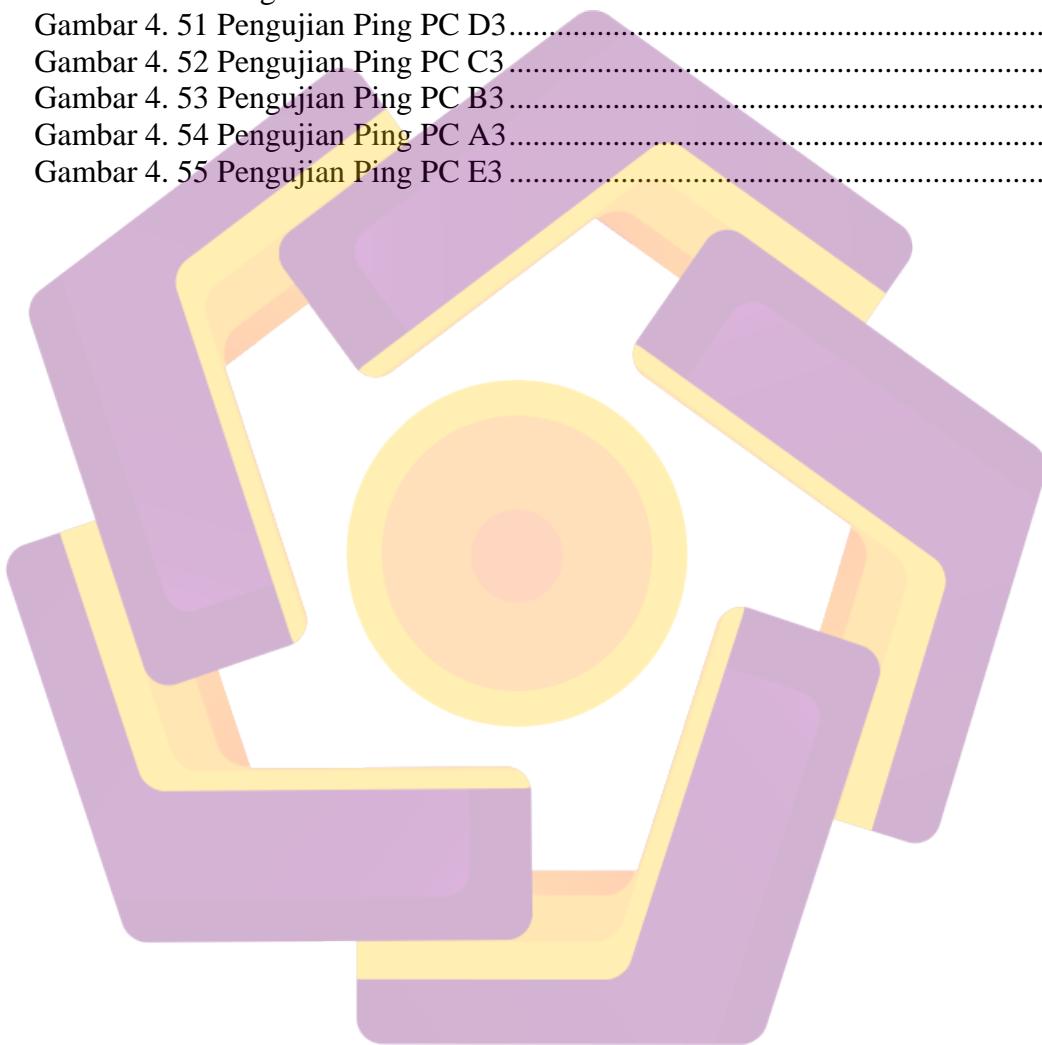
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	7
Tabel 2. 2 Perbedaan RIPV1 dan RIPV2	12
Tabel 2. 3 Perbedaan IGRP dan EIGRP	13
Tabel 2. 4 Standarisasi Throghput	19
Tabel 2. 5 Standarisasi Delay	19
Tabel 2. 6 Standarisasi Packet loss	20
Tabel 2. 7 Standarisasi Jitter	20
Tabel 3. 1 Hardware	21
Tabel 3. 2 Software	22
Tabel 3. 3 Tabel IP Routing	25
Tabel 3. 4 Tabel Perangkat	28
Tabel 4. 1 Tabel IP	30
Tabel 4. 2 Tabel Perangkat	33
Tabel 4. 3 Klasifikasi Throughput	40
Tabel 4. 4 Klasifikasi Delay	41
Tabel 4. 5 Klasifikasi Packet Loss	42
Tabel 4. 6 Klasifikasi Jitter	43
Tabel 4. 7 Klasifikasi Throughput	48
Tabel 4. 8 Klasifikasi Delay	49
Tabel 4. 9 Klasifikasi Packet Loss	50
Tabel 4. 10 Klasifikasi Jitter	51
Tabel 4. 11 Klasifikasi Throughput	60
Tabel 4. 12 Klasifikasi Delay	61
Tabel 4. 13 Klasifikasi Packet Loss	62
Tabel 4. 14 Klasifikasi Jitter	63
Tabel 4. 15 Klasifikasi Throughput	71
Tabel 4. 16 Klasifikasi Delay	72
Tabel 4. 17 Klasifikasi Packet Loss	73
Tabel 4. 18 Klasifikasi Jitter	74
Tabel 4. 19 Klasifikasi Throughput	84
Tabel 4. 20 Klasifikasi Delay	85
Tabel 4. 21 Klasifikasi Packet Loss	86
Tabel 4. 22 Klasifikasi Jitter	87
Tabel 4. 23 Klasifikasi Throughput	95
Tabel 4. 24 Klasifikasi Delay	96
Tabel 4. 25 Klasifikasi Packet Loss	98
Tabel 4. 26 Klasifikasi Jitter	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	22
Gambar 3. 2 Topologi Jaringan <i>Star</i>	28
Gambar 4. 1 Topologi Jaringan Komputer Star	33
Gambar 4. 2 Router Utama RIPV2	35
Gambar 4. 3 Router Utama EIGRP.....	36
Gambar 4. 4 Ping PC D3.....	37
Gambar 4. 5 Ping PC C3	38
Gambar 4. 6 Ping PC B3	38
Gambar 4. 7 Ping PC A3.....	39
Gambar 4. 8 Ping PC E3	39
Gambar 4. 9 Ping PC E3	45
Gambar 4. 10 Ping PC D3.....	46
Gambar 4. 11 Ping PC C5	46
Gambar 4. 12 Ping PC B3	47
Gambar 4. 13 Ping PC A3.....	47
Gambar 4. 14 Ping Terus Menerus PC E1	54
Gambar 4. 15 Ping Terus Menerus PC D1.....	55
Gambar 4. 16 Ping Terus Menerus PC C1	55
Gambar 4. 17 Ping Terus Menerus PC B1	56
Gambar 4. 18 Ping Terus Menerus PC A1.....	56
Gambar 4. 19 Ping Pengujian PC E3	57
Gambar 4. 20 Ping Pengujian PC D3.....	58
Gambar 4. 21 Ping Pengujian PC C3	58
Gambar 4. 22 Ping Pengujian PC B3	59
Gambar 4. 23 Ping Pengujian PC A3.....	59
Gambar 4. 24 Ping Terus Menerus PC E1	65
Gambar 4. 25 Ping Terus Menerus PC D1.....	66
Gambar 4. 26 Ping Terus Menerus PC C1	66
Gambar 4. 27 Ping Terus Menerus PC B1	67
Gambar 4. 28 Ping Terus Menerus PC A1.....	67
Gambar 4. 29 Pengujian Ping PC E3	68
Gambar 4. 30 Pengujian Ping PC D3.....	69
Gambar 4. 31 Pengujian Ping PC C3	69
Gambar 4. 32 Pengujian Ping PC B3	70
Gambar 4. 33 Pengujian Ping PC A3.....	70
Gambar 4. 34 Topologi Jaringan Komputer Setelah Kabel/Jalur diputus	77
Gambar 4. 35 Ping Terus Menerus PC D1.....	78
Gambar 4. 36 Ping Terus Menerus PC C1	78
Gambar 4. 37 Ping Terus Menerus PC B1	79
Gambar 4. 38 Ping Terus Menerus PC A1.....	80
Gambar 4. 39 Ping Terus Menerus PC E1	80
Gambar 4. 40 Pengujian Ping PC D3.....	81
Gambar 4. 41 Pengujian Ping PC C3	82
Gambar 4. 42 Pengujian Ping PC B3	82

Gambar 4. 43 Pengujian Ping PC A3.....	83
Gambar 4. 44 Pengujian Ping PC E3	83
Gambar 4. 45 Topologi Jaringan Komputer Setelah Kabel/Jalur diputus	89
Gambar 4. 46 Ping Terus Menerus PC D1.....	89
Gambar 4. 47 Ping Terus Menerus PC C1	90
Gambar 4. 48 Ping Terus Menerus PC B1	91
Gambar 4. 49 Ping Terus Menerus PC A1.....	91
Gambar 4. 50 Ping Terus Menerus PC E1	92
Gambar 4. 51 Pengujian Ping PC D3.....	93
Gambar 4. 52 Pengujian Ping PC C3	93
Gambar 4. 53 Pengujian Ping PC B3	94
Gambar 4. 54 Pengujian Ping PC A3.....	94
Gambar 4. 55 Pengujian Ping PC E3	95



INTISARI

Sebuah router merupakan penghubung antara satu jaringan dengan jaringan lain. Router jugalah yang bertanggungjawab dalam pengiriman packet di jaringan yang berbeda. Router bisa meneruskan packet dengan menggunakan informasi dari table routing yang dipelajari dengan dua cara yaitu Routing Statis dan Routing Dinamis. Routing dinamis sangat bermanfaat untuk meringankan biaya dalam pembangunan serta pemeliharaan ataupun dalam perubahan jaringan yang akan dilakukan. Beberapa contoh routing dinamis seperti RIPV2 dan EIGRP. Routing Information Protocol (RIP) V1 dirilis pada tahun 1988. Lalu pada tahun 1993, RIPV1 diperbarui menjadi RIP 2(RIPV2). RIPV2 telah mendukung dalam hal VLSM, CIDR, Summarization dan Authentication. Interior Gateway Routing Protocol (IGRP) dirilis pada tahun 1984. Hingga pada tahun 1992, IGRP digantikan oleh Enhanced IGRP (EIGRP). EIGRP ini sudah bisa mencakupi VLSM, CIDR, Summarization dan Authentication, Keduanya memiliki persamaan yang sama dalam hal fasilitas yang dimiliki didalamnya seperti dijelaskan diatas. Namun dari banyaknya kesamaan yang dimiliki, pastinya hanya salah satunya saja yang terbaik. Untuk mengetahui mana yang lebih baik, maka penulis terdorong untuk melakukan analisis perbandingan kedua routing dinamis tersebut.

Perancangan jaringan komputer yang dilakukan untuk penelitian skripsi ini. Dengan membuat tabel ip yang akan dipasangkan pada setiap perangkat seperti router dan PC. Membuat topologi jaringan star dengan baik. Pada topologi jaringan star yang telah dibuat sebelumnya akan dikonfigurasi secara routing dinamis RIPV2 dan EIGRP. Setelah terkonfigurasi dengan benar maka dilakukan pengujian penelitian menggunakan 3 skenario. Menggunakan hasil dari pengujian penelitian sebelumnya dilakukan penghitungan QoS. Hasil penghitungan QoS akan diolah menjadi Grafik Statistik untuk membuat kesimpulan penelitian skripsi ini.

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menyelesaikan penelitian ini adalah Routing Dinamis RIPV2 tidak lebih Optimal, dibandingkan Routing Dinamis EIGRP. Dalam segi Throughput, Delay, dan Packet Loss saat di terapkan pada topologi star.

Kata kunci: RIPV2, EIGRP, Routing Dinamis, QoS, Packet Tracert

ABSTRACT

A router is a liaison between one network to another network. Routers are also responsible for sending packets on different networks. Routers can forward packets using information from the routing table which is studied in two ways, namely Static Routing and Dynamic Routing. Dynamic routing is very useful to reduce costs in development and maintenance or in network changes that will be carried out. Some examples of dynamic routing are RIPV2 and EIGRP. Routing Information Protocol (RIP) V1 was released in 1988. Then in 1993, RIPv1 was updated to RIP 2(RIPv2). RIPv2 supports VLSM, CIDR, Summarization and Authentication. Interior Gateway Routing Protocol (IGRP) was released in 1984. Until 1992, IGRP was replaced by Enhanced IGRP (EIGRP). This EIGRP can already cover VLSM, CIDR, Summarization and Authentication, both of which have the same similarities in terms of the facilities they have as described above. But of the many similarities they have, of course, only one of them is the best. To find out which one is better, the author is compelled to perform a comparative analysis of the two dynamic routing.

The design of a computer network is carried out for this thesis research. By creating an ip table that will be paired on each device such as routers and PCs. Make a good star network topology. In the previously created star network topology, it will be configured with dynamic RIPv2 and EIGRP routing. After properly configured, the research was tested using 3 scenarios. Using the results from previous research tests, QoS calculations were carried out. The results of the QoS calculation will be processed into a Statistical Graph to draw conclusions for this thesis research.

The conclusion that can be drawn after completing this research is that RIPv2 Dynamic Routing is not more Optimal, compared to EIGRP Dynamic Routing. In terms of Throughput, Delay, and Packet Loss when applied to a star topology.

Keyword: RIPv2, EIGRP, Dynamic Routing, QoS, Packet Tracer